

PENGARUH MEDIASI KINERJA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM LINGKUP LINGKUNGAN DAN SOSIAL TERHADAP HUBUNGAN ANTARA TATA KELOLA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

FRANSISCA WIJAYANTI
NIM. 12030114130167

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fransisca Wijayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130167

Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIASI KINERJA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DALAM LINGKUP LINGKUNGAN DAN
SOSIAL TERHADAP HUBUNGAN ANTARA
TATA KELOLA CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DAN KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris
pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016)**

Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.d

Semarang, 21 Februari 2018

Dosen Pembimbing

Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.d

NIP. 195808161986031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fransisca Wijayanti

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130167

Fakultas/Depatemen : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIASI KINERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM LINGKUP LINGKUNGAN DAN SOSIAL TERHADAP HUBUNGAN ANTARA TATA KELOLA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Maret 2018

Tim Penguji

1. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.d (.....)
2. Dr. Haryanto, M.Si., Ak (.....)
3. Dr. Rr. Sri Handayani, M.Si., Ak (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fransisca Wijayanti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : *PENGARUH MEDIASI KINERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM LINGKUP LINGKUNGAN DAN SOSIAL TERHADAP HUBUNGAN ANTARA TATA KELOLA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Fransisca Wijayanti)

NIM. 12030114130167

ABSTRACT

This study aims to examine the mediation effects the environmentally-oriented CSR performance and socially-oriented CSR performance on the direct relationship between CSR governance and corporate financial performance. The independent variable in this research is CSR governance. Mediation variables in this research are environmentally-oriented CSR performance and socially-oriented CSR performance . While the dependent variable used in this study is corporate financial performance.

This study uses secondary data from financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange and Bloomberg database. The sampling method used is purposive sampling. The selected samples are all companies that publish financial statements and present data on CSR and environmentally-oriented CSR performance and socially-oriented CSR performance of 2012-2016 in a row and available in Bloomberg. This study uses multiple regression analysis, path analysis, and Sobel test to test the relationship between independent variable, mediation variables, and dependent variable.

The results showed that CSR governance has a positive effect on the corporate financial performance. Furthermore, both mediation variables, that are environmentally-oriented CSR performance and socially-oriented CSR performance, mediate the positive relationship between CSR governance and corporate financial performance.

Keywords: CSR governance, environmental, social, CSR performance, corporate financial performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mediasi dari kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan kinerja CSR dalam lingkup sosial dalam mempengaruhi hubungan langsung antara tata kelola CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah tata kelola CSR. Variabel mediasi pada penelitian ini adalah kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan database *Bloomberg*. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang dipilih adalah seluruh perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan menyajikan data mengenai CSR dan kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial pada tahun 2012-2016 secara berturut-turut dan tersedia dalam *Bloomberg*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, analisis path, serta uji Sobel untuk menguji hubungan antara variabel independen, variabel mediasi, dan variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, kedua variabel mediasi yaitu kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial memediasi hubungan positif antara tata kelola CSR dan kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: tata kelola CSR, lingkungan, sosial, kinerja CSR, kinerja keuangan perusahaan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“God is within her, she will not fail.” (Psalm 46 : 5)

“Hal baik akan datang kepada mereka yang berjuang dengan giat”

“Ad Maiorem Dei Gloriam”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Antonius Priyo Sarjono & Ibu Veronica Soerati

Keluarga Besar Mudjiono & Samiyem

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH MEDIASI KINERJA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM LINGKUP LINGKUNGAN DAN SOSIAL TERHADAP HUBUNGAN ANTARA TATA KELOLA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Akt, Ph.D selaku dosen pembimbing yang memberikan nasehat, petunjuk, motivasi dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan tepat waktu.
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D, selaku ketua departemen yang telah memberikan motivasi yang membangun kepada penulis.

4. Dr. Dwi Ratmono, SE., M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan petunjuk selama memberikan pelajaran dalam perkuliahan.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Antonius Priyo Sarjono dan Ibu Veronica Soerati yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan segalanya selama ini kepada penulis.
8. Kakak dan adik tersayang, Widia, Adhi, dan Maria yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
9. Keponakan tersayang, Kezia yang selalu memberi semangat dan energi kepada penulis.
10. Keluarga besar Mudjiono dan Samiyem atas segala bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis.
11. Sahabat karib penulis, Clara Hesti dan Maria Rosa yang selalu ada untuk penulis.
12. Sahabat Mentari KMA 2017 Rony Mustika, Fadil Fajriya Partono, Alam Irwin Haldiaz, Tsania Rahmawati, Novita Putri, Claudy Meramis, Priaji Adhikara, Sintong Manullang, dan Kevin Dio. Terimakasih atas kekompakan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

13. Didi Senandung Pagi, Aji, Lucia, Myra, Icha, Sonia, Aprian, Nikitha, dan Divi. Terimakasih atas kerjasama dan kekompakannya selama satu tahun.
14. Didi Gemerlap Malam, Kak Ujang, Kak Ully, Aji, Setyo, Lucia, Myra, Icha, dan Dilla. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
15. Sahabat manis manja Adine, Adinsa, Fina dan Tsania. Terimakasih telah memberikan perhatian dan dukungan kepada penulis.
16. Teman-teman Tim II KKN Desa Bendokaton Kidul, Pati Nancy, Berlian, Imam, Faiz, Novi, dan Manda yang memberikan pengalaman berkesan kepada penulis.
17. Sahabat sedari SMA Regina, Prita, Eta, dan Tanti yang memberikan semangat dan kebersamaannya.
18. Sahabat-sahabat PRMK, Icha, Radit, Sebas, Edo, Dewa, Widi, Lucia, dan lainnya yang selalu berguyub dalam doa bersama penulis
19. Teman-teman satu bimbingan, Novita, Fadil, Rony, Faiz, Kevin, dan Nindya. Terimakasih atas bantuan dan diskusi bersamanya
20. Kakak-kakak pengurus KMA 2016, Kak Ngoy, Kak Faisal, Kak Ujang, Kak Wahyu, Kak Sandhi, Kak Ina, Kak Handre, Kak Irham, Kak Ully, Kak Wira yang banyak memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis.
21. Teman-teman sesama pengurus KMA angkatan 2014, Aji, Setyo, Tsania, Khansa, Ate, Luthfi, Diaz, Kevin, Putri, Sintong, Rony, Sebas,

Alifia, Claudy, Fadil, Hanif, Dika, Novita yang telah memberikan kebersamaan dan kerjasama yang baik.

22. Adik-adik pengurus KMA angkatan 2015 Myra, Lucia, Icha, Dilla, Rivi, Hesti, Cantika, Sonia, Arum, Rian, Damar, Andita, Tukma, Bou, Deo, Seto, Khansa, Ucil, Vefon, Deby, Dessti, Fadhiil, Sindi, Karina, Elle dan Missy, yang memberikan semangat kepada penulis
23. Adik-adik pengurus KMA angkatan 2016 Divi, Nikitha, Aprian, Fatkhi, Nadia, Rakintan, Refly, Theo, Ano, Karel, Via, Bela, Darma, Wuri, Dienda, Joshua, Nia, selalu memberikan semangat kepada penulis.
24. Kak Afiffudin yang mau berbagi ilmu kepada penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan.
25. Teman-teman KEKL Acy, Edo, Icha, Widi, Lucia, Divi, Jessica yang memberikan dukungan kepada penulis.
26. Teman-teman PTB Claudia, Adies, Dimitri, Fadil, Yuri, Jovi, Sindu, Nanda, Kresna, dan Tomy yang memberikan keceriaan kepada penulis.
27. Himpunan Mahasiswa Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Pelayanan Rohani Mahasiswa Katolik FEB UNDIP yang selama ini menjadi tempat bagi penulis untuk berkarya.
28. Teman-teman Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2014 yang telah berjuang bersama-sama dan menjadi keluarga bagi penulis.

29. Seluruh kerabat, teman, dan pihak-pihak yang telah membantu namun tidak bisa disebutkan satu per satu oleh penulis

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang dapat berguna dalam mengembangkan skripsi dan diri penulis. Semoga skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak dan dapat mencapai tujuan. Akhir kata terima kasih dan mohon maaf.

Semarang, 19 Februari 2018

Penulis

Fransisca Wijayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Legitimasi.....	12
2.1.2 Kinerja Keuangan	14
2.1.5 Tata Kelola CSR	16
2.1.6 Kinerja CSR dalam Lingkup Lingkungan.....	17

2.1.7 Kinerja CSR dalam Lingkup Sosial	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Pengembangan Hipotesis	25
2.4.1 Pengaruh Tata Kelola CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan..	25
2.4.2 Pengaruh Kinerja CSR Dalam lingkup Lingkungan sebagai Mediasi dalam Hubungan Positif antara Tata Kelola CSR dan Kinerja Keuangan.....	27
2.4.3 Pengaruh Kinerja CSR Dalam lingkup Sosial sebagai Mediasi dalam Hubungan Positif antara Tata Kelola CSR dan Kinerja Keuangan	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.1.1 Variabel Dependen.....	31
3.1.2 Variabel Independen	32
3.1.2.1 Tata Kelola CSR.....	32
3.1.3 Variabel Mediasi	34
3.1.3.1 Kinerja CSR dalam Lingkup Lingkungan	34
3.1.3.2 Kinerja CSR dalam Lingkup Sosial.....	35
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.5 Metode Analisis.....	38
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.5.2.1 Uji Normalitas	39
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	39
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.5.2.4 Uji Multikolonieritas.....	40
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	40
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	41
3.5.3.2 Uji Signifikasni (Uji-F).....	40
3.5.3.3 Uji Parsial (Uji-T).....	42

3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda	42
3.5.5 Analisis Jalur	43
3.5.6 Uji Sobel.....	44
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	45
4.2 Analisis Data	47
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	47
4.2.2 Analisis Asumsi Klasik.....	49
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	50
4.2.2.1.1 Uji Normalitas Model I.....	50
4.2.2.1.2 Uji Normalitas Model II	53
4.2.2.1.3 Uji Normalitas Model III	55
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	57
4.2.2.2.1 Uji Autokorelasi Model I.....	58
4.2.2.2.2 Uji Autokorelasi Model II	59
4.2.2.2.3 Uji Autokorelasi Model III	59
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.2.2.3.1 Uji Heteroskedastisitas Model I.....	60
4.2.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas Model II.....	62
4.2.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas Model III	64
4.2.2.4 Uji Multikolonieritas.....	65
4.2.3 Analisis Regresi Berganda	67
4.2.4 Analisis Uji Hipotesis	68
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	71
4.2.4.1.1 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) Model I.....	71
4.2.4.1.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) Model II.....	72
4.2.4.1.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2) Model III.....	73
4.2.4.2 Uji Signifikansi (Uji F).....	68
4.2.4.2.1 Uji Signifikansi (Uji F) Model I	68
4.2.4.2.2 Uji Signifikansi (Uji F) Model II	69

4.2.4.2.3 Uji Signifikansi (Uji F) Model III	70
4.2.4.3 Uji Parsial (Uji Statistik t)	73
4.2.4.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik t) Model I	74
4.2.4.3.2 Uji Parsial (Uji Statistik t) Model II	75
4.2.4.3.3 Uji Parsial (Uji Statistik t) Model III	75
4.2.5 Analisis Jalur	77
4.2.6 Analisis Uji Sobel	81
4.2.6.1 Analisis Uji Sobel pada Kinerja CSR dalam Lingkup Lingkungan (CSRENV)	81
4.2.6.2 Analisis Uji Sobel pada Kinerja CSR dalam Lingkup Sosial (CSRSOC)	83
4.3 Interpretasi Hasil	85
4.3.1 Tata Kelola CSR	85
4.3.2 Kinerja CSR dalam Lingkup Lingkungan	86
4.3.3 Kinerja CSR dalam Lingkup Sosial	87
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Keterbatasan Penelitian	90
5.3 Saran Penelitian	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Tata Kelola CSR dan ROA.....	3
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Daftar Poin Data ESG (Tata Kelola CSR).....	33
Tabel 3.2 Daftar Poin Data ESG (Kinerja Lingkungan)	34
Tabel 3.3 Daftar Poin Data ESG (Kinerja Sosial)	36
Tabel 3.4 Hipotesis Nol <i>Durbin-Watson</i>	39
Tabel 3.5 Pengujian Hipotesis Uji F	41
Tabel 4.1 Hasil Perolehan Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model I	52
Tabel 4.4 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model II	54
Tabel 4.5 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Model III.....	57
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Model I.....	58
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi Model II.....	59
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Model III	60
Tabel 4.9 Uji <i>Glejser</i> Model I	61
Tabel 4.10 Uji <i>Glejser</i> Model II.....	63
Tabel 4.11 Uji <i>Glejser</i> Model III.....	64
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi F Model I.....	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi F Model II.....	72
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi F Model III	73
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model I.....	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model II.....	69
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model III.....	70
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik t Model I	74
Tabel 4.20 Hasil Uji Statistik t Model II.....	75
Tabel 4.21 Hasil Uji Statistik t Model III	76
Tabel 4.22 Hasil SPSS Persamaan (1)	78
Tabel 4.23 Hasil SPSS Persamaan (2)	79
Tabel 4.24 Hasil SPSS Persamaan (3)	79
Tabel 4.25 Uji <i>Sobel</i> pada Kinerja CSR dalam Lingkup Lingkungan (CSRENV).....	81
Tabel 4.26 Uji <i>Sobel</i> pada Kinerja CSR dalam Lingkup Sosial (CSRSOC)	83
Tabel 4.27 Ringkasan Hasil Hipotesis	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas Model I.....	50
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i> Model I	51
Gambar 4.3 Grafik Histogram Normalitas Model II	53
Gambar 4.4 <i>Normal Probability Plot</i> Model II	53
Gambar 4.5 Grafik Histogram Normalitas Model III	55
Gambar 4.6 <i>Normal Probability Plot</i> Model III.....	56
Gambar 4.7 <i>Scatterplot</i> Model I	61
Gambar 4.8 <i>Scatterplot</i> Model II	62
Gambar 4.9 <i>Scatterplot</i> Model III	64
Gambar 4.10 Model Analisis Jalur 1	77
Gambar 4.11 Model Analisis Jalur 2	80

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pertama, yaitu pendahuluan, akan dijabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian. Latar belakang pada bab ini memberikan penjelasan serta gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari adanya penelitian mengenai pengaruh mediasi dari kinerja *corporate social responsibility* dalam lingkup lingkungan dan sosial dalam hubungan antara tata kelola *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah merupakan acuan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas lebih rinci sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan, menurut Besley dan Bringham dalam Indrawati (2009), adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang merupakan hasil bersih dari kebijakan-kebijakan dan keputusan-keputusan manajemen baik dalam mengelola likuiditas, aset dan utang perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri (Yaparto dan Marisa, 2013). Penelitian terhadap kinerja keuangan dianggap penting karena kinerja keuangan berpengaruh dan dapat digunakan

sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Selain itu, penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Bagi pihak internal, kinerja keuangan perusahaan berguna untuk mengevaluasi kinerja unit bisnis. Bagi pihak eksternal, terutama investor, kinerja keuangan perusahaan berguna untuk menilai prospek dan risiko perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin rendah risiko yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Cara terbaik untuk mengukur kinerja perusahaan adalah *return on assets* atau ROA karena ROA secara eksplisit memperhitungkan aset yang digunakan untuk mendukung aktivitas bisnis sehingga dapat menentukan apakah perusahaan dapat menghasilkan *return* yang memadai atas aset-aset perusahaan daripada hanya menunjukkan tingkat *return* penjualan yang kuat (Hagel dan Brown, 2010). Semakin besar ROA mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik dan dapat diperbandingkan dengan seluruh perusahaan dengan ukuran operasional yang berbeda (Kimmel, *et al* 2013).

Keberlanjutan bisnis perusahaan tidak terjamin bila hanya mengandalkan profitabilitas, yaitu kinerja keuangan yang tinggi tetapi perusahaan juga harus memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan program tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* atau CSR (Sundari, 2011). CSR merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun

masyarakat pada umumnya. Berkembangnya konsep *triple bottom line* yang dikemukakan oleh Elkington (1997), menyebabkan perusahaan kini dihadapkan pada tiga konsep yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Selain mengejar *profit*, suatu perusahaan juga perlu memperhatikan kesejahteraan masyarakat (*people*) serta ikut serta berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Keberlanjutan perusahaan akan terjamin apabila orientasi perusahaan bergeser dari yang semula bertitik tolak hanya pada ukuran kinerja keuangan, kini juga harus bertitik tolak pada keseimbangan lingkungan dan masyarakat dengan memperhatikan dampak sosial (Hadi, 2011).

Wang dan Sarkis (2017) mengemukakan bahwa tata kelola CSR sebagai mekanisme untuk memberikan perhatian sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasi dan bisnis perusahaan sehingga tata kelola CSR dapat berkontribusi dalam pencapaian kinerja keuangan perusahaan yang berkualitas. Data kinerja keuangan perusahaan, yang diukur dengan ROA, dan tata kelola CSR pada seluruh perusahaan *go public* di Indonesia untuk 5 tahun terakhir ditunjukkan oleh tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1

Rata-rata Tata Kelola CSR pada Tahun 2012-2016 dan ROA pada Tahun 2013-2017

Tahun	2012	2013	2014	2015	2016
Tata Kelola CSR	22,35	42,12	42,59	41,07	38,45
Tahun	2013	2014	2015	2016	2017
ROA	8,79	7,95	7,11	6,66	6,76

Sumber : data *Bloomberg* yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dianalisis fenomena *gap* kinerja keuangan perusahaan yang dicerminkan oleh ROA pada 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Dalam tabel diatas, peningkatan tata kelola CSR terjadi di tahun 2013 dari 22,35 menjadi 42,12 berbanding terbalik pada ROA yang menurun dari 8,79 menjadi 7,95. Begitu juga pada tahun 2014, peningkatan tata kelola CSR dari 42,12 menjadi 42,59 tidak diikuti dengan peningkatan ROA pada tahun setelahnya melainkan penurunan dari 7,95 menjadi 7,11. Tata kelola CSR pada tahun 2016 mengalami penurunan dari 41,07 menjadi 38,45 tetapi ROA tahun 2017 mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,10. Hal tersebut menunjukkan adanya fenomena *gap* pada inkonsistensi data. Berdasarkan fenomena dari tata kelola CSR dan ROA masih fluktuatif maka perlu dilakukan uji pengaruh tata kelola CSR pada kinerja keuangan perusahaan secara lebih luas.

Dalam penerapan CSR sendiri, menurut Kim, *et al* (2012), membedakan menjadi dua strategi. Strategi yang pertama yaitu pengambilan tindakan serius dan tepat dalam mengimplementasikan tata kelola CSR. Organisasi dapat menggunakan sumber daya yang signifikan untuk mengimplementasikan tata kelola CSR dengan kecenderungan yang lebih besar terhadap *walk the talk* dan memberikan hasil CSR yang signifikan (Clarkson, *et al*, 2011). Strategi CSR lainnya yaitu keterlibatan simbolis dan tata kelola CSR yang oportunistik untuk meningkatkan citra perusahaan atau menangani masalah yang muncul namun tidak termasuk pengalokasian sumber daya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan aktivitas CSR secara mendalam atau secara strategis. Dalam hal seperti ini, menurut Christmann dan Taylor (2006), tata kelola CSR

dapat diimplementasikan dari sudut pandang peningkatan citra organisasi dan simbolis, atau disebut dengan *greenwashing*. Oleh sebab itu, muncul kekurangan potensi CSR dan hasil keuangan yang signifikan karena adanya *legitimacy gap*. *Legitimacy gap* dalam jangka panjang dapat menghasilkan kinerja keuangan inferior dalam jangka panjang pula dan secara potensial mengarahkan pada kematian operasional dalam organisasi tersebut (Deegan, 2009).

Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan didasari teori legitimasi yang menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan untuk mendapatkan nilai positif dan legitimasi dari masyarakat. Menurut Deegan (2002), teori legitimasi berpendapat bahwa organisasi terus berusaha untuk memastikan bahwa pihak luar menganggap kegiatan mereka sebagai hal yang sah. Lebih lanjut, Deegan (2002) menemukan sejumlah studi yang telah menganut teori legitimasi untuk menjelaskan motivasi dibalik pelaporan CSR dan mengemukakan bahwa pengungkapan laporan tahunan perusahaan adalah alat untuk mempertahankan legitimasi. Oleh sebab itu, perusahaan berusaha untuk mendapatkan atau mempertahankan legitimasi, termasuk pengungkapan dalam laporan keuangan yang berpotensi mempengaruhi persepsi masyarakat dan dengan demikian mendapatkan legitimasi masyarakat.

Kemunculan *legitimacy gap*, menurut teori legitimasi, dapat diatasi dengan memberikan pengaruh pihak ketiga atau mediasi yang disertai dengan pengungkapan kinerja (Cormier dan Gordon, 2001). Menurut Wang dan Sarkis (2017), kurangnya pertimbangan pengaruh mediasi juga menjadi alasan dalam beragamnya hasil penelitian mengenai tata kelola CSR dan kinerja keuangan

perusahaan. Oleh sebab itu, peran mediasi diperlukan dalam pengaruh tata kelola CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pullman, *et al* (2009) dan Zhu, *et al* (2012) memberikan kesimpulan bahwa hasil lingkungan perusahaan dapat berperan sebagai mediator yang mempengaruhi kinerja bisnis perusahaan untuk rantai pasokan dalam industri makanan dan industri lainnya. Agan, *et al* (2016) juga memberikan kesimpulan yang hampir sama yaitu salah satu hasil lingkungan yang spesifik, yaitu pengembangan pasokan lingkungan, memiliki peran mediasi pada pengaruh tata kelola CSR terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya, menurut Reverte *et al* (2016), inovasi perusahaan yang merupakan bagian dari kinerja sosial perusahaan memediasi pengaruh tata kelola CSR terhadap kinerja organisasi. Oleh sebab itu, kinerja CSR berupa lingkungan dan sosial dapat secara efektif berperan sebagai mediator dalam pengaruh tata kelola CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Wang dan Sarkis (2017) mengemukakan bahwa kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial secara penuh memediasi hubungan antara tata kelola CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian lainnya yang memberikan kesimpulan yang bertolak belakang yaitu menurut Brammer *et al* (2006) mengemukakan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai saham dengan mengadopsi pemisahan ukuran CSR dan memberikan kesimpulan bahwa pengaruh negatif dihasilkan oleh kinerja lingkungan perusahaan yang baik. Seifert *et al* (2003) mengemukakan bahwa CSR mempengaruhi kinerja perusahaan dimana perusahaan mendapat penghargaan untuk kinerja keuangan yang baik dan juga dihukum karena pelanggaran. Perbedaan hasil penelitian diatas menunjukkan adanya *research gap*.

Kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial dapat menjadi mediasi dalam pengaruh tata kelola CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan karena kinerja CSR sosial dan lingkungan dapat dipandang sebagai wujud akuntabilitas perusahaan kepada publik untuk menjelaskan berbagai dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan baik dalam pengaruh yang baik maupun dampak yang buruk (Ghozali dan Chariri, 2007). Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan secara serius mengadopsi kinerja CSR yang baik dalam rangka mencapai legitimasi dalam masyarakat yang selanjutnya mengarahkan perusahaan untuk memiliki nilai baik di mata masyarakat sehingga membantu perusahaan dalam mencapai peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang berkualitas tinggi.

Penelitian mengenai peran mediasi kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial menarik untuk diteliti kembali, mengingat penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda sehingga penelitian ini mencoba menguji kembali pengaruh tata kelola CSR terhadap kinerja keuangan dengan kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial sebagai variabel mediasi. Penelitian ini meneliti pengaruh variabel mediasi, yaitu kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan kinerja CSR dalam lingkup sosial, dalam pengaruh tata kelola CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam kerangka teori legitimasi, dan penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Wang dan Sarkis (2017). Penelitian tersebut menggunakan variabel independen tata kelola CSR, variabel mediasi kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan kinerja CSR dalam lingkup sosial serta variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini

penulis menggunakan variabel yang sama dengan penelitian tersebut. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, penulis mengambil judul : “Pengaruh Mediasi Kinerja *Corporate Social Responsibility* dalam Lingkup Lingkungan dan Sosial terhadap Hubungan antara Tata Kelola *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Perusahaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian mengenai peran mediasi dari kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial dalam pengaruh tata kelola CSR pada kinerja keuangan perusahaan menarik untuk dilakukan. Perusahaan diharapkan untuk dapat memperoleh peningkatan hasil keuangan yang disertai dengan pemenuhan kinerja untuk lingkungan dan masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan objek penelitian seluruh perusahaan di Indonesia. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah tata kelola CSR mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah kinerja CSR dalam lingkup lingkungan memediasi dalam pengaruh tata kelola CSR pada kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah kinerja CSR dalam lingkup sosial memediasi dalam pengaruh tata kelola CSR pada kinerja keuangan perusahaan?

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh tata kelola CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh mediasi dari kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dalam pengaruh tata kelola CSR pada kinerja keuangan perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh mediasi dari kinerja CSR dalam lingkup sosial dalam pengaruh tata kelola CSR pada kinerja keuangan perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat berguna bagi akademisi guna memperdalam teori legitimasi dalam menjelaskan dan mendukung kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial sebagai mediator pada pengaruh tata kelola CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi kajian teoritis maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi investor yang membutuhkan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi dengan

menilai kinerja keuangan perusahaan dilihat dari sudut pandang CSR yang didukung dengan tata kelola CSR dan kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini dapat memberikan bantuan bagi perusahaan dalam pertimbangan untuk mengembangkan kinerja keuangan melalui implementasi CSR yang dapat ditinjau dari sudut pandang tata kelola, lingkungan, dan sosial, dan bermanfaat untuk pemerintah ketika memperbaharui peraturan mengenai CSR yang sudah ada.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian, penulis menguraikan sistematika penulisan dalam bagian pertama mengenai pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan, bagian kedua mengenai telaah pustaka yang menjelaskan landasan teori mengenai tata kelola CSR, kinerja CSR dalam lingkup lingkungan dan sosial, serta kinerja keuangan perusahaan kemudian dilanjutkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis, selanjutnya bagian ketiga mengenai metode penulisan yang menjelaskan jenis dan sumber data yang digunakan, variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis, bagian keempat mengenai hasil dan analisis yang menyajikan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian dan interpretasi hasil uji statistik penelitian, dan yang terakhir pada bagian kelima yaitu penutup yang berisi hasil dan kesimpulan penelitian yang telah disajikan

pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya.